

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada tiga partisipan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketiga partisipan memiliki orientasi masa depan yang berorientasikan kepada pendidikan dan salah satu partisipan juga berorientasikan kepada pekerjaan.
2. Ketiga partisipan merasakan perasaan negative yang bersumber dari status sosial sebagai narapidana dan menjadi ketakutan terbesar partisipan untuk mewujudkan masa depan. Kondisi ekonomi juga menjadi penghambat bagi salah satu partisipan.
3. Ketiga partisipan merencanakan masa depan dengan mengumpulkan informasi melalui bertanya dan membaca. Selain itu pengalaman yang dimiliki juga menjadi sumber informasi bagi salah satu partisipan.
4. Ketiga partisipan bersungguh-sungguh untuk belajar karena sadar akan kemampuan yang dimiliki sekarang. Hal tersebut juga menjadi persiapan diri yang dilakukan untuk mewujudkan rencana masa depan. Menjaga kesehatan fisik juga menjadi persiapan bagi salah satu partisipan.
5. Orientasi masa depan ketiga partisipan dipengaruhi oleh keinginan dari diri sendiri (faktor internal), kemudian dukungan orangtua, lingkungan tempat tinggal dan juga pengalaman dari proses belajar (faktor kontekstual).

6. Kemudian kondisi sosial ekonomi juga memberikan pengaruh kepada orientasi masa depan salah satu partisipan.
7. Pembinaan yang diberikan, memberikan dampak positif terhadap kehidupan ketiga partisipan dari segi keimanan, perilaku, dan bahkan kemampuan serta ilmu pengetahuan. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan diri serta sikap optimis ketiga partisipan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik atau tema yang serupa, menyediakan waktu khusus untuk melakukan observasi kepada remaja saat berada di lapas, sehingga data yang didapatkan mengenai remaja pelaku tindak pidana lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Orangtua

Penting bagi orang tua yang memiliki anak sebagai remaja pelaku tindak pidana untuk memberikan dukungan sosial kepada anak semenjak anak berada di lapas hingga keluar dari lapas. Dukungan dapat diberikan berupa dukungan emosional, informatif, penghargaan dan secara finansial. Hal ini sangat berguna bagi anak karena anak akan menganggap diri mereka diterima dan akan dilindungi oleh keluarga.

2. Bagi Pihak LPKA kelas II Tanjung Pati

Untuk pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) agar bisa bekerjasama dengan dinas pendidikan untuk pengadaan guru atau pendidikan yang formal. Hal tersebut bermaksud agar pihak lembaga juga bisa memberikan fasilitas pendidikan formal kepada remaja pelaku tindak pidana, serta membantu remaja untuk bisa merencanakan atau merancang masa depan yang lebih baik

3. Bagi Remaja Pelaku Tindak Pidana

Pentingnya bagi remaja yang menjalani pembinaan di LPKA untuk mengetahui serta menetapkan orientasi masa depan dengan baik sehingga mampu mempersiapkan diri untuk mewujudkan rancangan masa depan yang telah direncanakan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat umum agar dapat memberikan dukungan sosial dan motivasi kepada remaja pelaku tindak pidana sehingga dapat membantu remaja menata kehidupan yang lebih baik untuk masa depannya.

